

## Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru di SMK Harapan Bangsa Panti

Mira Sasmita<sup>1</sup>, Nellitawati<sup>2</sup>, Nelfia Adi<sup>3</sup>, Hanif Alkadri<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Administrasi Pendidikan, <sup>2</sup>Administrasi Pendidikan, <sup>3</sup>Administrasi Pendidikan  
Email: [mira.sasmita1999@gmail.com](mailto:mira.sasmita1999@gmail.com)<sup>1</sup>, [nellitawati@fip.unp.ac.id](mailto:nellitawati@fip.unp.ac.id)<sup>2</sup>, [nelfiaadi@fip.unp.ac.id](mailto:nelfiaadi@fip.unp.ac.id)<sup>3</sup>,  
[hanifalkadri78](mailto:hanifalkadri78)<sup>4</sup>

### Abstrak

Kompetensi pedagogik merupakan sekumpulan pengetahuan, keterampilan, perilaku yang harus dikuasai guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, aktif, kreatif serta menyenangkan sehingga bermakna bagi siswa. Yang mencakup beberapa indikator antara lain: kemampuan dalam memahami wawasan serta landasan kependidikan, kemampuan memahami karakteristik siswa, Pemahaman tentang teori mendidik serta prinsip dalam belajar, siap mengembangkan kurikulum atau silabus, melaksanakan proses belajar mengajar, mampu mengimplementasikan pembelajaran yang mendidik serta dilogis, mampu menguasai serta memanfaatkan teknologi pembelajaran, mampu melakukan evaluasi proses belajar, mampu mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki siswa. Tujuan dilakukannya penelitian di SMK Harapan Bangsa Panti yaitu untuk mendapat informasi dari pendapat siswa terhadap kompetensi pedagogik guru di SMK harapan bangsa panti. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu deskriptif kuantitatif. Populasi yang diambil yaitu siswa kelas 12 sebanyak 173 maka sampel yang didapat sebanyak 45 orang siswa. Data yang dikumpulkan menggunakan angket dengan menyebarkan angket melalui google form kemudian di uji coba validitas dan reliabilitas. Rumus yang disajikan dalam mengolah data hasil penelitian yaitu rumus rata-rata. Maka data yang diperoleh menunjukkan bahwa pendapat siswa mengenai kompetensi guru adalah 1) Pemahaman guru terhadap peserta didik dengan skor 3,38 maka dikategori baik, 2) Pemahaman guru terhadap teori belajar serta prinsip – prinsip belajar yang mendidik. Dengan skor 3,46 maka dikategorikan baik, 3) Pemanfaatan teknologi pembelajaran. Dengan skor 3,26 maka dikategorikan baik, 4) Penilaian serta evaluasi proses belajar dengan skor 3,30 maka dikategorikan baik. Dapat disimpulkan pendapat siswa terhadap kompetensi pedagogi guru di SMK harapan bangsa panti dikategorikan baik dengan skor 3,33.

**Kata kunci:** *Persepsi Siswa, Kompetensi Pedagogik*

### Abstract

Pedagogic competence is effective knowledge, skills, behaviors that must be mastered by teachers to create active, creative, and fun learning so that it is meaningful for students. Which includes several indicators, among others: the ability to understand the insights and foundations of education, the ability to understand the characteristics of students, an understanding of educational theory and principles in learning, ready to develop a curriculum or syllabus, carrying out the teaching and learning process, being able to implement educational and logical learning, being able to master and utilizing learning technology, able to evaluate the learning process, able to develop students to actualize the potential of students. The purpose of the research at SMK Harapan Bangsa Panti is to get information from students' opinions on the pedagogic competence of teachers at SMK Harapan Bangsa Panti. The type of research conducted is descriptive quantitative. The population taken is 173 grade 12 students, so the sample obtained is 45 students. The data was collected using a questionnaire by distributing a questionnaire via google form and then tested for validity and reliability. The formula presented in processing the research

data is the average formula. So the data obtained shows that students' opinions regarding teacher competence are 1) teacher's understanding of students with a score of 3.38 which is categorized as good, 2) teacher's understanding of learning theory and educational learning principles. With a score of 3.46, it is categorized as good, 3) Utilization of learning technology. With a score of 3.26, it is categorized as good, 4) Assessment and evaluation of the learning process with a score of 3.30 is categorized as good. It can be said that as a student the pedagogical competence of teachers at SMK Harapan Bangsa is categorized as good with a score of 3.33.

**Keywords:** Student Perception, Pedagogic Competence

## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses belajar dan mengajar serta merupakan satuan pendidikan melalui jalur formal yang berjenjang seperti: pendidikan pra sekolah, sekolah dasar, sekolah menengah, Serta sekolah tinggi. Guru termasuk sebuah ujung tombak untuk menentukan tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan, dimana guru berhadapan langsung dengan siswa di dalam proses belajar mengajar. Jadi, seorang pendidik diharapkan dapat menguasai semua kompetensi terutama kompetensi pedagogik

Kompetensi yaitu kumpulan pemikiran, kecakapan, serta sikap yang perlu dikuasai, dan dihayati untuk melakukan suatu pekerjaan yang dapat diwujudkan dalam hasil kerja nyata yang nantinya bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan. Menurut (Wibowo 2012) yaitu kemampuan dalam menyelesaikan suatu tugas yang bergantung pada kemampuan dan informasi serta didukung oleh disposisi pekerjaan tersebut. Menurut (Kunandar 2010) bahwasanya kompetensi pedagogik ialah keterampilan yang harus ada pada guru dalam mendidik, yang menyebabkan guru mampu mengimplementasikan sikap afektif, kognitif, serta psikomotor dengan seharusnya.

Kompetensi guru terdiri dari beberapa kemampuan individu, logika, inovatif, sosial serta spritual yang nantinya kemudian menyusun keterampilan standar profesi guru, yang meliputi: kemampuan dalam memahami materi pembelajaran, kemampuan memahami guru tentang karakteristik siswa, proses belajar mengajar mendidik, peningkatan individu serta profesionalisme. Berdasarkan (UUD No 14 2005), terdapat empat kompetensi yang perlu ada pada seorang pendidik seperti: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, serta profesional. Menurut (Sarimaya 2008) Kompetensi yaitu seperangkat fikiran, kecakapan serta tindakan cerdas dalam sikap yang mampu bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya.

Kompetensi pedagogik yaitu sekumpulan pengetahuan, kecakapan, serta prilaku yang perlu ada pada seorang pendidik agar dapat mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang efektif, aktif, kreatif, menyenangkan serta dapat mencapai tujuan pendidikan. Indikator kompetensi pedagogik diantaranya kemampuan untuk perbanyak wawasan serta landasan kependidikan, pemahaman karakteristik siswa, Pemahaman pendidik tentang teori belajar serta prinsip kegiatan belajar yang mendidik, Mampu mengimplementasikan kurikulum/silabus, melaksanakan kegiatan belajar mengajar, melaksanakan belajar mengajar mendidik yang dialogis, kemampuan memanfaatkan media pembelajaran teknologi.

Menurut (Nellitawati 2015) ada beberapa kompetensi pedagogik yang perlu di kuasai oleh guru untuk mengelola kegiatan pembelajaran serta siswa, mampu merancang kurikulum atau silabus, merancang kegiatan belajar mengajar. Menurut (Meutia 2013) Kompetensi pedagogik menjadi pembeda terhadap profesi lain, jadi guru harus mampu menguasai kompetensi pedagogik dimana pendidik harus mempunyai keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran, mengelola pembelajaran serta evaluasi hasil belajar.

Menurut (Akbar Aulia 2021) Kompetensi pedagogik perlu ada pada seorang pendidik, dimana mutu seorang pendidik dapat diukur dalam penguasaan kompetensi tersebut. Kompetensi pedagogik guru sangat penting karena berpengaruh terhadap peningkatan

keprofesionalan guru terhadap proses belajar mengajar. Dengan adanya kompetensi pedagogik guru yang tinggi guru akan mempunyai keterampilan untuk mengelola isi pembelajaran untuk disalurkan kepada siswa dengan berbagai metode yang bervariasi. Menurut (Febrina 2019) kompetensi pedagogik adalah keterampilan untuk mengelola pembelajaran di kelas diantaranya 1) Pemahaman guru terhadap wawasan serta landasan kependidikan, 2) pemahaman guru tentang karakteristik siswa, 3) kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum, 4) merancang kegiatan belajar mengajar, 5) implementasi pembelajaran mendidik serta dialogis, 6) kemampuan memanfaatkan media pembelajaran teknologi, 7) kemampuan melaksanakan penilaian proses kegiatan belajar, 8) menumbuhkan siswa agar menggali bakat yang ada pada dirinya. Menurut (Rifma 2016) cakupan kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru yaitu 1) Pemahaman guru terhadap peserta didik. 2) Pemahaman guru terhadap teori belajar serta prinsip – prinsip pembelajaran yang mendidik. 3) Kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum, 4) Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik serta dialogis, 5) kemampuan guru untuk memanfaatkan teknologi dan informasi dalam kegiatan pembelajaran, 6) mengembangkan siswa dalam menggali berbagai potensi yang ada pada diri siswa, 7) kemampuan evaluasi proses belajar.

Berdasarkan permasalahan yang penulis lihat yaitu 1) masih rendahnya pemahaman guru terhadap karakteristik siswa, dapat dilihat dari proses pembelajaran guru hanya terfokus memberikan perhatian kepada siswa yang cerdas, sedangkan siswa yang kurang cerdas tidak diperhatikan. Sehingga membuat siswa yang kurang cerdas kurang termotivasi dalam menjalani kegiatan belajar mengajar. 2) rendahnya penguasaan guru tentang pengelolaan proses belajar mengajar dengan efektif, dilihat dari strategi kegiatan belajar yang diberikan guru kurang bervariasi misalnya guru menggunakan metode ceramah yang membuat siswa merasa bosan sehingga siswa keluar dan tidur pada saat jam pelajaran. 3) rendahnya pengelolaan kegiatan belajar mengajar yang mendidik dan dialogis. Dilihat dari rendahnya keterampilan guru dalam membuat iklim kelas yang menyenangkan dan menarik minat siswa untuk mau belajar dengan efektif. 4) Masih adanya guru yang belum bisa mempraktekkan media pembelajaran teknologi di kelas, dapat dilihat guru cenderung meminta bantuan kepada mahasiswa PLK untuk membuat perangkat tugasnya, disebabkan kemampuan guru dalam menggunakan komputer masih rendah. 5) rendahnya kesadaran dan kemampuan guru dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar pembelajaran, dapat dilihat dalam pengumpulan tugas guru memberikan nilai tanpa membaca tugas tersebut, sehingga siswa tidak memperdulikan untuk membuat tugas dengan benar, sudah yakin nilai yang diberikan guru akan bagus

Dari pembahasan di atas maka yang akan penulis teliti yaitu: 1) Seberapa baik persepsi siswa tentang pengetahuan guru terhadap peserta didik. 2) Seberapa baik persepsi siswa tentang pemahaman pendidik tentang teori belajar serta prinsip yang mendidik. 3) Seberapa baik persepsi siswa tentang pemahaman guru dalam Pemanfaatan teknologi pembelajaran. 4) seberapa baik persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam penilaian hasil belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu di SMK Harapan Bangsa Panti. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif seluruh siswa SMK Harapan Bangsa Panti. Populasinya sebanyak 173 orang dengan sampel 45 orang. Metode yang digunakan yaitu teknik *Simple Randon Sampling* dengan menggunakan rumus slovin yang tingkat kesalahannya 10% dan didapatkan 45 siswa peserta didik menjadi sampel terhadap penelitian ini. instrumen penelitian yaitu angket model skala Likert yang memiliki 4 alternatif jawaban diantaranya sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) sangat tidak setuju (STS). Sebelum angket tersebut dipergunakan, angket tersebut di uji cobakan untuk mengetahui uji validitas dan reliabilitas. Data dikumpulkan secara online dengan menggunakan google form, dalam pengolahan data untuk mencari rata-rata serta tingkat capaian dengan berpedoman terhadap data yang dikumpulkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Di SMK Harapan Bangsa Panti seperti yang telah dideskripsikan pada bagian sebelumnya, yaitu pemahaman terhadap peserta didik, Pemahaman guru tentang teori belajar serta prinsip pembelajaran mendidik, Kemampuan guru terhadap Pemanfaatan teknologi pembelajaran, kemampuan guru dalam evaluasi proses belajar. Adapun dari hasil pengolahan data tentang kompetensi pedagogik guru di SMK harapan bangsa panti yaitu:

**Tabel 1. Rekapitulasi skor rata – rata Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Di SMK Harapan Bangsa Panti**

No.	Indikator	Jumlah skor rata-rata	Kriteria
1.	Pemahaman guru terhadap peserta didik	3,39	Baik
2.	Pemahaman guru tentang teori belajar serta prinsip – prinsip pembelajaran mendidik.	3,37	Baik
3.	Pemanfatan teknologi pembelajaran.	3,27	Baik
4.	Penilaian dan evaluasi proses belajar.	3,3	Baik
Mean		3,34	Baik

Pada di atas rata-rata skor tertinggi yaitu 3,39 dengan ítem pemahaman terhadap peserta didik dikategorikan baik, sedangkan skor terendah 3,27 dengan ítem pemanfaatan teknologi pembelajaran maka dikategorikan baik,

### Pembahasan

Berdasarkan hasil diatas maka dikemukakan pembahasan mengenai persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru Di SMK Harapan Bangsa panti seperti yang dideskripsikan pada pembahasan terdahulu yaitu: Pemahaman guru tentang teori belajar serta prinsip pembelajaran mendidik, pemahaman guru terhadap Pemanfaatan teknologi pembelajaran, pemahaman guru dalam penilaian dan evaluasi proses belajar.

#### Pemahaman Guru Terhadap Peserta Didik

Dapat dilihat dari pengumpulan dan pengolahan data indikator ini dapat disimpulkan dengan skor 3,39. Jadi skor tersebut menunjukkan bahwasanya pengumpulan data di SMK Harapan Bangsa Panti sudah dikategorikan baik. Namun dari beberapa ítem yang dipaparkan dalam pengumpulan data masi hada ítem rendah yaitu kedekatan guru secara personal dengan skor rata-rata 3,31 dengan ítem terendah yaitu guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan prilaku peserta didik untuk mencegah agar prilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya dengan skor rata- rata 3,2.

#### Pemahaman guru tentang teori belajar serta prinsi – prinsip pembelajaran

Dapat dilihat hasil dari pengumpulan dan pengolahan data indikator ini dapat disimpulkan dengan skor rata-rata 3,37. Dengan ini menunjukkan bahwasanya pengumpulan data di SMK Harapan Bangsa Panti sudah dikategorikan baik. Namun dari beberapa ítem yang dipaparkan dalam pengumpulan data masih aada ítem rendah yaitu mampu melaksanakan pembelajaran yang kondusif dengan skor rata-rata 3,38 sudah dikategorikan baik. Ítem terendah dari sub indikator pemahaman guru terhadap teori belajar dan prinsip pembelajaran yaitu capaian pemahaman peserta didik terhadap materi dengan skor rata-rata 3,36 dengan ítem terendah apakah guru menanggapi respon siswa yang belum

memahami isi materi pelajaran yang akan disalurkan dan menggungkannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran dengan rata-rata 3,2.

### **Pemahaman Pemanfaatan teknologi pembelajaran.**

Dapat dilihat dari hasil pengolahan dan pengumpulan data indikator ini maka diperoleh skor rata-rata 3,27. Dengan ini menunjukkan bahwasanya pengumpulan data di SMK Harapan Bangsa Panti sudah dikategorikan baik. Namun dari beberapa item yang dipaparkan dalam pengumpulan data masih ada item rendah yaitu pemahaman guru untuk mengoperasikan teknologi informasi dan komunikasi dengan capaian 3,31 sudah dikategorikan baik. Item terendah dari sub indikator pemanfaatan teknologi pembelajaran yaitu pemanfaatan media belajar dengan skor rata-rata 3,22 dengan item terendah guru memanfaatkan media belajar yang berguna meningkatkan hasil belajar siswa dengan capaian 3,18.

### **Penilaian Dan Evaluasi Proses Belajar**

Dapat dilihat dari hasil pengumpulan dan pengolahan data dari indikator tersebut dengan rata-rata 3,3. Dengan ini menunjukkan bahwasanya pengumpulan data di SMK Harapan Bangsa Panti sudah dikategorikan baik. Namun dari beberapa item yang dipaparkan dalam pengumpulan data masih ada item rendah yaitu mampu memberikan penilaian hasil penilaian dengan skor rata-rata 3,32 sudah dikategorikan baik. Item terendah dari sub indikator pemanfaatan teknologi pembelajaran yaitu mampu mengadakan remedial dengan skor rata-rata 3,27.

## **KESIMPULAN**

Setelah dilakukannya penelitian oleh penulis maka penulis menyimpulkan hasil penelitian yaitu persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik di SMK harapan bangsa panti dikategorikan baik. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan kompetensi pedagogik guru agar mencapai kategori sangat baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar Aulia. 2021. "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru." *Pendidikan Guru* 2: 1.
- Febrina, rina. 2019. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2010. *Kompetensi Pedagogik Guru Seni Budaya Dalam Pembelajaran Seni Musik Di SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya*.
- Meutia, dkk. 2013. "Kemampuan Mahasiswa Calon Guru Menerapkan Penilaian Kinerja Untuk Menilai Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika." *Peluang* 1: 2.
- Nellitawati, yusof bin boon. 2015. "Hubungan Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMKN 2 Kota Padang." *Pedagogi* XV: 2.
- Rifma. 2016. *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Jakarta: Kencana.
- Sarimaya, farida. 2008. *Sertifikasi Guru (Apa, Mengapa Dan Bagaimana)*. Bandung: Yrama Widya.
- UUD No 14. 2005. "Tentang Guru Dan Dosen Diperoleh Dari Peraturan. Bpk.Go.Id."
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pres.